

UPAYA PENINGKATAN LITERASI PADA SISWA SD NEGERI 222 JAMBI DI KELAS RENDAH DALAM KURIKULUM MERDEKA

Faiza Nadhifa¹, Wilda Afriani², Nabila Nurul Aida³
^{1,2}PGPAUD FKIP Universitas Jambi, ³PGSD FKIP Universitas Jambi
¹faizanadhifa3009@gmail.com ²wildaapriani23@gmail.com
³naabilaa3012@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve literacy skills of lower-grade students at State Elementary School 222 Jambi through the implementation of innovative literacy programs in alignment with the principles of the Merdeka Curriculum. Literacy, encompassing reading, writing, listening, and basic comprehension, serves as a fundamental pillar of education. However, many students still face challenges in mastering basic literacy. Using a quasi-experimental design with a one-group pre-test and post-test approach, this study involved 15 purposively selected students. The intervention included creating literacy-themed posters with the title "Love for Literacy," which were displayed on the school's bulletin board, and establishing a reading corner with illustrated storybooks and simple reading materials. Data collection tools comprised literacy tests, observation sheets, and documentation of reading corner activities. Descriptive analysis was employed to evaluate the data, focusing on mean scores and standard deviation. Results revealed a significant improvement in students' literacy skills, with the average pre-test score of 53.7 increasing to 79.7 in the post-test, reflecting a mean difference of 26 points. Observations also highlighted enhanced motivation among students, as evidenced by their active engagement in reading, discussing books, and identifying new vocabulary. The program's visual and interactive components, combined with accessible reading materials, effectively fostered students' literacy development and interest. This study concludes that innovative literacy interventions, such as poster creation and reading corners, can significantly enhance students' literacy skills and motivation, thereby supporting educational goals and preparing students for future challenges. The findings provide practical insights for educators aiming to promote literacy development in elementary education.

Keywords: Literacy, Independent Curriculum, Reading Corner, Literacy Poster

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas rendah di SD Negeri 222 Jambi melalui implementasi program literasi inovatif yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Literasi, yang mencakup membaca, menulis, menyimak, dan pemahaman sederhana, merupakan pilar mendasar dalam pendidikan. Namun, banyak siswa masih menghadapi tantangan dalam menguasai literasi dasar. Dengan menggunakan desain kuasi-eksperimen berupa pendekatan pre-test dan post-test satu kelompok, penelitian ini melibatkan 15 siswa yang dipilih secara purposive. Intervensi meliputi pembuatan poster bertema "Gemar Literasi" yang dipajang di mading sekolah dan pembuatan pojok baca yang dilengkapi dengan buku cerita bergambar serta bahan bacaan sederhana. Instrumen penelitian terdiri atas tes literasi, lembar observasi, dan

dokumentasi aktivitas di pojok baca. Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung rata-rata dan standar deviasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan literasi siswa, dengan rata-rata skor pre-test sebesar 53,7 meningkat menjadi 79,7 pada post-test, dengan selisih rata-rata sebesar 26 poin. Observasi juga menunjukkan peningkatan motivasi siswa yang terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam membaca, berdiskusi, dan mengenali kosakata baru. Komponen visual dan interaktif dari program, ditambah dengan akses mudah ke bahan bacaan, terbukti efektif dalam mendorong pengembangan literasi dan minat siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa intervensi literasi inovatif, seperti pembuatan poster dan pojok baca, secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa dan motivasi mereka untuk berliterasi, sehingga mendukung tujuan pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan. Temuan ini memberikan wawasan praktis bagi pendidik dalam mengembangkan literasi di pendidikan dasar.

Kata Kunci: Literasi, Kurikulum Merdeka, Pojok Baca, Poster Literasi

A. Pendahuluan

Mewujudkan generasi masa depan yang tangguh, unggul, berkarakter, dan berbudi luhur merupakan cita-cita besar bangsa Indonesia. Pendidikan yang berkualitas menjadi kunci utama untuk mencapai generasi emas di masa depan, yang mampu menghadapi tantangan global dengan percaya diri dan kompetensi yang unggul (Darman, 2017). Dalam hal ini, literasi berperan sebagai fondasi utama dalam membangun kualitas pendidikan yang bermutu. Kemampuan literasi, yang meliputi membaca, menulis, dan berpikir kritis, tidak hanya membantu siswa memahami teks, tetapi juga mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan penciptaan ide-ide baru yang relevan .

Di Indonesia, literasi pada siswa kelas rendah memegang peranan penting dalam menciptakan generasi yang cerdas dan berdaya saing (Rohim & Rahmawati, 2020). Pada tahap ini, kemampuan membaca dan menulis menjadi keterampilan dasar yang harus dibangun sebagai fondasi pembelajaran di masa depan. Sayangnya, banyak siswa yang masih menghadapi tantangan dalam literasi dasar (Kharizmi, 2015). Kondisi ini memerlukan perhatian khusus, terutama dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas bagi sekolah dan guru untuk menyusun pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada siswa (Ramadan & Imam Tabroni, 2020).

Kurikulum Merdeka, sebagaimana dijelaskan oleh (Novak, 2010) dalam (Hr et al., n.d.) bertujuan membantu siswa menguasai kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kreatif, memecahkan masalah, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Pelaksanaannya menekankan pembelajaran yang inklusif dan adaptif, yang berorientasi pada pengembangan kemampuan siswa sesuai kebutuhan lokal dan tantangan global. Guru berperan penting sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi dengan pendekatan yang relevan (Dasor et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi siswa kelas rendah di SD Negeri 222 Jambi melalui implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk memperkuat kualitas pendidikan literasi di sekolah dasar, serta mendukung terciptanya generasi yang unggul, kreatif, dan kompetitif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan pendekatan pre-test dan post-test

untuk mengukur perubahan kemampuan literasi siswa, yang mencakup keterampilan membaca, menyimak, menulis, dan pemahaman sederhana (Hastjarjo, 2019). Desain yang digunakan adalah model pre-test dan post-test satu kelompok, yang bertujuan untuk melihat perubahan kemampuan literasi siswa sebelum dan sesudah intervensi berupa pembuatan poster literasi oleh siswa dan pembuatan pojok baca (Rahayu & I Gusti Agung Arista, 2023). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas rendah di SD Negeri 222 Jambi, dengan sampel sebanyak 15 siswa yang dipilih secara purposive, berdasarkan keberagaman tingkat kemampuan literasi yang dimiliki oleh siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes literasi yang terdiri dari soal membaca, menyimak, menulis, dan pemahaman sederhana yang digunakan pada tahap pre-test dan post-test. Selain itu, digunakan juga lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa selama proses intervensi, serta dokumentasi berupa foto aktivitas di pojok baca.

Prosedur penelitian dimulai dengan memberikan pre-test kepada seluruh siswa untuk mengukur kemampuan literasi awal mereka.

Setelah itu, dilakukan intervensi berupa pembuatan poster literasi bertema "Gemar Literasi" oleh siswa di kelas kemudian dipamerkan di mading sekolah, pembuatan pojok baca dengan koleksi buku cerita bergambar dan materi bacaan sederhana, serta pengarahannya siswa untuk memanfaatkan pojok baca setiap hari selama periode intervensi. Setelah periode intervensi selesai, dilakukan post-test dengan menggunakan soal yang hampir sama dengan pre-test untuk mengukur perubahan kemampuan literasi siswa.

Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test akan dianalisis secara deskriptif, termasuk perhitungan rata-rata (mean) untuk melihat perubahan skor siswa dan perhitungan standar deviasi untuk mengukur variasi skor. Penyajian data akan dilakukan dalam bentuk tabel yang memberikan gambaran tentang skor pre-test, post-test, dan selisih antara keduanya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur perubahan kemampuan literasi siswa setelah diberikan intervensi berupa pembuatan poster

literasi bertema "Gemar Literasi" dan pembuatan pojok baca di kelas. Setelah melakukan pre-test dan post-test, serta mengamati aktivitas siswa menggunakan lembar observasi, data yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi siswa.

Tabel 1 Hasil Pre-Test dan Post-test

Siswa	Pre-Test	Post-Test	Selisih
Tegar	50	75	25
Akmal	50	65	15
Thohuro	70	90	20
Fariq	80	80	0
Haikal	50	90	40
Fisyel	50	75	25
Faris	50	95	45
Sarah	50	85	35
Zahid	55	70	15
Azka	45	75	30
Berli	50	60	10
Adiba	55	90	35
Asha	50	95	45
Jihan	50	85	35
Zio	50	65	15
Rata-rata	53,7	79,7	26

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 1, terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan literasi siswa setelah intervensi. Rata-rata skor pre-test siswa adalah 53.7, yang meningkat menjadi 79.7 pada post-test dengan

selisih rata-rata sebesar 26 poin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi berupa pembuatan poster literasi dan pojok baca berhasil meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam hal membaca, menyimak, menulis, dan pemahaman sederhana.

Intervensi ini juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk berliterasi. Berdasarkan lembar observasi, siswa menunjukkan perubahan positif dalam minat dan keterlibatan mereka dalam aktivitas literasi. Sebelum intervensi, banyak siswa yang enggan untuk membaca dan hanya terbatas pada kegiatan yang diminta guru. Namun, setelah adanya poster literasi dan pojok baca, siswa mulai lebih sering mengunjungi pojok baca, membaca buku cerita, dan berdiskusi tentang materi yang mereka baca.

Observasi juga mencatat bahwa beberapa siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dalam kegiatan literasi, seperti lebih aktif dalam membaca buku dan menunjukkan ketertarikan untuk membahas cerita-cerita yang ada di poster literasi yang dipasang di kelas dan mading sekolah. Selain itu, para siswa tampak lebih terlibat dalam percakapan mengenai kosakata baru

yang mereka temui, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan minat dalam literasi.



Gambar 1 Poster Literasi



Gambar 2 Aktivitas di Pojok Baca

Lembar observasi juga mencatat bahwa semakin lama program berjalan, semakin banyak siswa yang menunjukkan minat untuk menggunakan pojok baca dan memperbanyak waktu membaca mereka. Foto aktivitas siswa yang sedang membaca di pojok baca menunjukkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan literasi. Penggunaan pojok baca setiap hari selama periode intervensi membantu siswa untuk mengembangkan

keterampilan literasi mereka secara lebih aktif.

Meskipun terdapat perbedaan tingkat kemajuan antar siswa, secara keseluruhan hasil observasi mendukung temuan bahwa intervensi ini berdampak positif dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap kegiatan literasi.

Berdasarkan hasil analisis data dari pre-test, post-test, dan lembar observasi, dapat disimpulkan bahwa program yang melibatkan pembuatan poster literasi bertema "Gemar Literasi" dan pembuatan pojok baca dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk berliterasi, yang tercermin dari peningkatan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca dan menyimak. Perubahan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan materi visual yang menarik dan akses mudah ke bahan bacaan dapat efektif dalam meningkatkan minat dan keterampilan literasi siswa.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program literasi melalui pembuatan poster bertema "Gemar Literasi" dan pengadaan pojok baca

memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa kelas rendah di SD Negeri 222 Jambi. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi dasar siswa, yang mencakup membaca, menyimak, menulis, dan pemahaman sederhana. Berdasarkan analisis hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan literasi siswa. Rata-rata skor pre-test yang awalnya sebesar 53,7 meningkat menjadi 79,7 pada post-test, dengan selisih rata-rata sebesar 26 poin. Hasil ini mencerminkan keberhasilan intervensi dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa secara keseluruhan.

Selain dari aspek kemampuan literasi, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa intervensi ini berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk berliterasi. Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan literasi, baik dalam proses pembuatan poster maupun saat memanfaatkan pojok baca. Siswa yang sebelumnya kurang aktif dalam membaca, mulai menunjukkan minat yang meningkat terhadap bahan bacaan yang tersedia, seperti buku cerita

bergambar dan materi bacaan sederhana. Aktivitas ini tidak hanya memperkaya kosakata siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk berdiskusi dan berinteraksi mengenai isi bacaan, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman mereka terhadap materi.

Pojok baca, yang menjadi salah satu elemen penting dalam program ini, juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi. Pengamatan menunjukkan bahwa semakin lama program berjalan, semakin banyak siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca di pojok baca. Mereka juga menunjukkan kecenderungan untuk memperpanjang waktu membaca mereka dan menggunakan pojok baca sebagai ruang yang nyaman untuk belajar. Kondisi ini mencerminkan keberhasilan program dalam menciptakan kebiasaan literasi yang positif pada siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan kreatif dan inklusif, seperti pembuatan poster literasi dan pengadaan pojok baca, dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan dan

motivasi literasi siswa. Program ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berbasis kebutuhan siswa dan pengembangan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Melalui program ini, siswa tidak hanya mengalami peningkatan kemampuan literasi, tetapi juga menunjukkan perubahan positif dalam sikap dan minat terhadap kegiatan literasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran literasi di tingkat sekolah dasar. Guru dan sekolah disarankan untuk mengadopsi pendekatan serupa yang melibatkan elemen visual, seperti poster, dan akses mudah ke bahan bacaan melalui pojok baca. Dengan demikian, diharapkan bahwa siswa dapat mengembangkan keterampilan literasi yang lebih baik dan membangun kebiasaan belajar yang akan mendukung kesuksesan mereka di masa depan. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai efektivitas program serupa dalam konteks yang berbeda, sehingga dapat

memperkuat implementasi program literasi di berbagai wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Edik Informatika*, 3(2), 73–87. <https://doi.org/10.22202/ei.2017.v3i2.1320>
- Dasor, Y. W., Mina, H., & Sennen, E. (2021). The Role Of The Teacher In The Literacy Movement Elementary Schools. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 2021.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Hr, S. J., Ananda, R., & Rizal, S. (n.d.). Analisis Kemampuan Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPAS di UPT SDN 013 Kumantan. 5(4), 6198–6206.
- Kharizmi, M. (2015). Feldpostbrief des Staatlichen Gymnasiums Dresden-Neustadt. *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 11–21.
- Novak, J. D. (2010). Learning, creating, and using knowledge: Concept maps as facilitative tools in schools and corporations. *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 6(3), 21–30. <https://doi.org/10.5860/choice.36-1103>
- Rahayu, N., & I Gusti Agung Arista, P. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca sebagai Gerakan Literasi di Mi Miftahul Ulum De Conning School, Dusun Segenter. *Jurnal Abdimas Independen*, 4(2), 81–87. <https://doi.org/10.29303/independen.v4i2.810>
- Ramadan, F., & Imam Tabroni. (2020). Implementasi kurikulum merdeka belajar. *Lebah*, 13(2), 66–69. <https://doi.org/10.35335/lebah.v13i2.63>
- Rohim, C. D., & Rahmawati, S. (2020). Di Sekolah Dasar Negeri. *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 2.